

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga tradisional ialah peninggalan leluhur yang erat kaitannya dengan budaya, agama serta tradisi warga sehingga butuh dipertahankan keberadaannya buat memperkaya budaya bangsa. Keberadaan serta bukti diri berolahraga tradisional dikala ini sebagaimana terdapat yang masih bertahan serta sebagian telah tidak membekas pada kehidupan warga. Sehingga, generasi muda kebanyakan tidak memahami berolahraga tradisional yang sempat tumbuh dan tumbuh di daerahnya (Bernhardin, 2021).

Olahraga tradisional hadang ialah permainan berolahraga tradisional yang tidak mempergunakan perlengkapan apapun sebagaimana game tradisional lebih dahulu. Berolahraga tradisional hadang dimainkan secara beregu, baik putra ataupun gadis. Jumlah anggota tim sebanyak 8 orang dari 5 orang selaku pemain inti serta 3 orang selebihnya selaku pemain cadangan. Game tradisional hadang bertujuan buat mengenali tingkatan kebugaran jasmani seorang buat mendapatkan hasil yang optimal dalam game tradisional hadang (Nurdiansyah, 2018)

Olahraga tradisional hadang ialah satu contoh dari ribuan olahraga tradisional yang terdapat di Indonesia. Tetapi permainan-permainan tradisional tersebut saat ini terus menjadi terkikis keberadaannya sedikit demi sedikit spesialnya di kota- kota bisa jadi buat kanak- kanak saat ini ini banyak yang tidak memahami game tradisional yang terdapat sementara itu olahraga

tradisional merupakan olahraga peninggalan nenek moyang rakyat Indonesia. Tiap wilayah di Indonesia mempunyai olahraga tradisional, olahraga tradisional masing- masing wilayah umumnya tidak sama tidak semacam olahraga jaman modern saat ini ini, semacam olahraga teknologi yang rata- rata mempunyai kesamaan semacam olahraga (permainan) yang terdapat di computer ataupun hp. Susah diingkari kalau game kanak- kanak tradisional di Indonesia nyatanya mengalami masa depan yang tidak begitu terang. Kecenderungan yang nampak merupakan kalau bermacam wujud permainan saat ini tidak diketahui oleh banyak anak-anak, sebab telah sangat tidak sering dimainkan. Cuma sebagian olahraga tertentu yang masih banyak dimainkan (Dwiani et al., 2021).

Pada hasil observasi peneliti lakukan di kota Bekasi, perkembangan olahraga tradisionalnya berkembang dengan baik. Olahraga tradisional di kota Bekasi dinaungi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Bekasi dan juga Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia (Portina). Pada tahun 2022 kota Sukabumi melaksanakan di Sumedang dan Ciamis, serta penutupan di Kabupaten Bandung sebagai tuan rumah. FORPROV ke-IV ini diikuti 27 kabupaten/kota di Jabar dan dilaksanakan sejak 14 Mei 2022 lalu hingga 18 Juni 2022. Pada pergelaran tersebut Sebanyak 41 cabang olahraga rekreasi difestivalkan dalam festival ini. mempertandingkan 41 induk olahraga dari tiga rumpun yakni Olahraga Kesehatan dan Kebugaran (OKK), Olahraga Petualangan dan Tantangan (OPT) dan Olahraga Tradisional dan Kreasi Budaya (OTKB).

Pada tahun 2022 Mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi mengikuti Pekan Olahraga Tradisional Daerah Jawa Barat yang berlangsung di Kota Sumedang, Cabang olahraga yang diikuti yaitu Gobak Sodor (Hadang) dengan jumlah pemain inti 8 orang dan 3 orang cadangan, mahasiswa Universitas 45 Bekasi ini belum pernah menjuarai apapun untuk kategori hadang dikarenakan latihan yang rentan waktu pendek dan hasil yang diraih pun belum maksimal.

Permainan tradisional adalah sesuatu permainan yang sudah diturunkan secara turun menyusut oleh nenek moyang kita, dimana dalam permainan tradisional tercantum nilai baik serta positif yang bisa meningkatkan keahlian jasmani serta rohani warga yang memainkannya. Tidak hanya digunakan selaku fasilitas hiburan, permainan tradisional pula bisa dijadikan selaku fasilitas berolahraga serta fasilitas bimbingan. Permainan berolahraga tradisional ialah permainan tradisional yang memiliki faktor berolahraga serta tradisi. Dalam permainan berolahraga tradisional ada aspek-aspek yang sanggup tingkatkan nilai-nilai kepribadian siswa khususnya pada nilai kerja sama (Wipradana, 2021).

Di masa modern semacam dikala ini tidak seluruh anak masih tertarik buat memainkan permainan tradisional, sebagian anak lebih tertarik buat bermain permainan online semacam play station dibanding bermain game tradisional, sementara itu dalam permainan tradisional tersimpan arti persatuan serta kebersamaan. Sehingga tidak bisa dipungkiri pertumbuhan teknologi menimbulkan permainan tradisional secara lama-lama mulai ditinggalkan.

Perihal ini juga dilihat ketika saya mengambil mata kuliah olahraga tradisional (OTRAD), yang merupakan mata kuliah Ibu Yunita Lasma Siregar M.Pd dan pada saat itu digabung dengan beberapa kelas dengan total 3 kelas dalam waktu bersamaan. dan yang olahraga maupun permainan yang dimainkan yaitu 3 kategori, yaitu hadang, lari balok dan bakiak. namun, setelah melihat dari antusiasme mahasiswa hanya sedikit yang menghadiri kegiatan atau aktivitas mata kuliah olahraga tradisional ini, saya menyadari adanya masalah, inilah sebabnya saya mengangkat judul yaitu "survei minat dan motivasi terhadap olahraga tradisional permainan hadang pada mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi". Sesuai dengan temuan penelitian yang menemukan bahwa lebih dari sepertiga sampel surveinya menyatakan kebingungan dan kebosanan ketika tidak berinteraksi dengan internet. Faktor-faktor lain yang menyebabkan sedikitnya minat terhadap permainan tradisional antara lain tergesernya permainan modern, terputusnya mata rantai dalam pewarisan permainan tradisional, semakin terbatasnya lahan untuk bermain, dan kehidupan modern yang semakin individualistis. Selain itu, juga muncul kebiasaan masyarakat yang hidup secara instan, sehingga mengurangi kegiatan fisik (Wipradana, 2021).

Pada awalnya olahraga ini dipraktekkan dengan aturan yang sangat sederhana. Namun, seiring berjalannya waktu, aturan mainnya telah berkembang menjadi kontroversial atau diperdebatkan. Sedangkan bagi mahasiswa yang belum mempelajari olahraga tradisional misalnya, mahasiswa

di awal semester kurang tertarik dan termotivasi dengan olahraga tradisional khususnya hadang.

Kepentingan terkait dengan perasaan suka atau gembira dari individu terhadap suatu objek. Kepentingan belajar sangat berpengaruh besar dalam aktivitas belajar murid-murid. Kepentingan menjadi salah satu aspek terutama dalam mendorong kesuksesan pembelajaran karena akan menghasilkan ingatan yang baik bagi murid-murid. Dengan adanya kepentingan, segala sesuatu yang dikerjakan dan yang akan dihadapi dapat dicapai dengan baik. Sebaliknya, tanpa kepentingan, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Kepentingan belajar dapat terbentuk dengan adanya motivasi baik dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Murid-murid yang tertarik dengan olahraga tentunya akan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran olahraga yang diberikan, mereka merasa gembira dengan adanya penyajian pelajaran olahraga. Mahasiswa tersebut akan aktif mencari materi untuk belajar, bertanya jika menemukan kesulitan, serta berusaha memperbaiki kekurangan jika hasil belajar dirasa belum memuaskan (Wipradana, 2021).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Olahraga Tradisional Permainan Hadang dapat ditingkatkan dengan jalan meningkatkan persepsi mahasiswa tentang perminatan dan motivasi terhadap olahraga tradisional. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik memberi judul penelitian “Survei Minat Dan Motivasi Terhadap Olahraga Tradisional Permainan Hadang Pada Mahasiswa PJKR Universitas Islam 45 Bekasi”.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk memahami luasnya permasalahan yang diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada permainan hadang mahasiswa tingkat rendah Universitas Islam 45 Bekasi
2. Masalah yang diketahui adalah survei minat dan motivasi terhadap olahraga tradisional permainan hadang pada mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh penulis Survei Minat Dan Motivasi Terhadap Olahraga Tradisional Permainan Hadang Pada Mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi, yaitu “Seberapa besar minat dan motivasi terhadap olahraga permainan hadang pada mahasiswa tingkat rendah Universitas Islam 45 Bekasi ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian suatu masalah, maka diharapkan ada sebuah target yang ingin dicapai dalam artian tujuan yang ingin dicapai harus jelas yaitu, untuk mengetahui “seberapa besar minat dan motivasi terhadap olahraga tradisional permainan hadang pada mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Ketika melakukan penyelidikan terhadap suatu permasalahan, diharapkan mendapatkan hasil dan kegunaan itu adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menjadi bahan masukan kepada guru dan siswa dalam rangka pembinaan, pengembangan atau peningkatan minat dan motivasi siswa terhadap olahraga tradisional hadang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menerapkan teori dan praktek yang didapat dalam menempuh kuliah dan memberikan tambahan wawasan tentang olahraga secara menyeluruh.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Untuk memperluas wawasan mengenai minat dan motivasi terhadap olahraga permainan hadang pada mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi.

#### **c. Manfaat Bagi Campus**

Sebagai bahan tambahan referensi sejauh mana minat dan motivasi mahasiswa terhadap olahraga permainan hadang.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

Secara umum, minat memiliki dua konsep, yang pertama adalah usaha dan keinginan untuk belajar dan mengejar sesuatu, yang kedua adalah keinginan pribadi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Suharyat, 2009a).

### **2. Definisi Operasional**

Dalam kata lain, minat merupakan ketertarikan dan perasaan keterikatan terhadap sesuatu atau aktivitas yang tidak diungkapkan. Preferensi pada dasarnya adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya (Suharyat, 2009a), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat seseorang dalam mengikuti permainan tradisional hadang.